

ABSTRAK

ISMA NURHAYATI. 2025. **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI SAINS DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK (Studi Eksperimen pada Materi Sistem Ekskresi di Kelas XI SMA Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026).**

Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Kemampuan literasi sains dan pemecahan masalah merupakan kompetensi penting abad 21 yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi tantangan global. Namun, kenyataannya kedua kemampuan tersebut masih tergolong rendah di kalangan peserta didik, khususnya dalam pembelajaran biologi. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan kedua kemampuan tersebut, salah satunya adalah model pembelajaran *inquiry*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan literasi sains dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi sistem ekskresi. Metode yang digunakan adalah *quasi-experimental*. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 dengan populasinya adalah seluruh kelas XI IPA yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah 108 peserta didik dan sampel diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih kelas XI-A3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 36 peserta didik dan XI-A2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan soal tes literasi sains berupa pilihan ganda sebanyak 33 butir soal dan tes pemecahan masalah sebanyak 16 soal uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *posttest* literasi sains kelas kontrol sebesar 17,81, dan rata-rata skor *posttest* pemecahan masalah kelas kontrol sebesar 29,26. Selanjutnya rata-rata skor *posttest* literasi sains kelas eksperimen sebesar 26 dan rata-rata skor *posttest* pemecahan masalah kelas eksperimen sebesar 57,13. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan Uji t Independent dan menunjukkan Skor signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan literasi sains dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi sistem ekskresi di kelas XI SMAN 9 Tasikmalaya.

Kata Kunci: pembelajaran *inquiry*, literasi sains, pemecahan masalah, sistem ekskresi.